

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan untuk menguji empiris dalam penelitian ini, yaitu mengenai evaluasi sistem informasi manajemen farmasi terhadap pelayanan farmasi pada rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode survei atau kuesioner. Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan tentang pelayanan penggunaan SIM pada staff farmasi . Pengambilan data ini dilakukan metode pengambilan data dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif non eksperimental menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan evaluasi atau penelitian suatu peristiwa yang belum terjadi (Ahadiyah dkk., 2019).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Peneliti memilih RSUD Kota Salatiga sebagai lokasi penelitian karena aksesibilitasnya yang baik, fasilitas dan infrastruktur medis yang memadai, serta kerjasama yang terjalin dengan pihak rumah sakit untuk mendapatkan data dan dukungan penelitian.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilakukan pada tanggal 25 september-22 desember 2024.

## C. Subyek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Margono (2004), Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Husada & GVI, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah para farmasis di rumah sakit yang menjadi sampel penelitian yang ada RSUD Kota Salatiga.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan Arikunto (2006), juga menjelaskan tentang pengertian sampel secara singkat, yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Dahliati dkk., 2023). Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Agar hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan. Rumus Slovin (2011), tersebut yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah besaran sample

N = Populasi

E = Batas toleransi kesalahan 0.05

Berdasarkan dari rumus diatas. Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Menurut (Nototmodjo, 2012). Kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota kelompok yang tidak dapat di ambil sebagai sampel. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Apoteker dan staf farmasi di RSUD Kota Salatiga yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi manajemen farmasi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak mengisi keusioner dengan lengkap.
- b. Responden yang tidak bersedia menjadi responden.
- c. Responden yang sedang cuti.

**D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel bebas untuk "Mengetahui manfaat yang diperoleh oleh rumah sakit dalam hal pelayanan farmasi dan penerapan sistem informasi manajemen farmasi", sedangkan variabel terikat terdiri dari enam dimensi: efisiensi operasional, kualitas pelayanan, pengendalian biaya, keamanan pasien, kepuasan pasien, dan manajemen persediaan.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>
Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan dirumah sakit rsud kota salatiga.	-Baik=76- 100% - Cukup = 50-75% - Tidak Baik = <50% (Ngantung & Limpeleh, 2013).	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Kepuasan Kualitas Sistem	Kualitas sistem dalam informasi di institusi pelayanan kesehatan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk peforma sistem dan user interface. ketersediaan, fleksibilitas dan sekuritas data merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem di rsud kota salatiga.	-Baik=76- 100% - Cukup = 50-75% - Tidak Baik = <50%	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Kepuasan Kualitas Informasi	menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi dan data entry. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh service provider sistem atau teknologi di rsud kota salatiga.	-Baik=76- 100% - Cukup = 50-75% - Tidak Baik = <50%	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Kepuasan Penggunaan	Kepuasan penggunaan adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi di rsud kota salatiga.	-Baik=76- 100% - Cukup = 50-75% - Tidak Baik = <50%	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Kepuasan Lingkungan Organisasi	Organisasi (Organization) menilai sistem dari aspek struktur dan lingkungan organisasi. Kepemimpinan, kebijakan yang berlaku, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf, merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan dari sebuah sistem di rsud kota salatiga.	-Baik=76- 100% - Cukup = 50-75% - Tidak Baik = <50%	Kuesioner	Ordinal

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian yang tertulis daftar pertanyaan yang dipersiapkan dimana mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang berhubungan bagi peneliti.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan memperhatikan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dibuat dengan Bahasa Indonesia dan disebarakan kepada para farmasi. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dipilih sebagai alat penelitian telah diadaptasi dari penelitian.

### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas kuesioner akan diperiksa sebelum penyebaran kepada responden dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas kuesioner akan diperiksa dengan menggunakan uji validitas konten dan uji validitas konstruksi. Reliabilitas kuesioner akan diperiksa dengan menggunakan uji alpha Cronbach. Data dalam suatu penelitian dikumpulkan dengan menggunakan suatu instrument. Instrument yang dipakai dalam pengumpulan data haruslah memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas (Prasetyo, 2020.).

Uji Validitas Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang

diteliti secara tepat seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2012). Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibandingkan 0,3. Uji Reliabilitas. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,6$  (Nunnaly, 2013).

3. Kelayakan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Kota Salatiga upaya untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan pelanggaran etika dalam penelitian, dan mempertahankan kredibilitas lembaga penelitian.

**Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner Positif tingkat

Aspek/Komponen	Indikator	Pertanyaan	Butir Soal
Sistem Pelayanan SIMRS	Kualitas Sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem telah memiliki keakuratan data dan sesuai dengan kebutuhan saya</li> <li>- Sistem memiliki tampilan yang sederhana dan ringan</li> <li>- Sistem dapat dipelajari dengan mudah oleh saya</li> <li>- Sistem dapat dengan mudah diakses oleh saya</li> <li>- Sistem telah menghubungkan sub bagian satu dengan bagian lainnya</li> <li>- Sistem tidak memerlukan waktu yang lama dalam mengakses informasi yang di input</li> </ul>	1,2,3,4,5,6
	Kualitas Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem memiliki informasi yang berguna bagi saya</li> <li>- Sistem menampilkan informasi yang relevan dengan data yang diinput</li> <li>- Sistem menampilkan informasi yang singkat, padat dan jelas</li> <li>- Informasi yang diberikan sistem terpercaya</li> <li>- Informasi yang diberikan sistem <i>sudah up to date</i></li> </ul>	7,8,9,10,11
	Kepuasan Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya merasa puas dengan sistem secara keseluruhan</li> <li>- Saya merasakan manfaat dari sistem</li> <li>- Saya puas dengan fungsi yang ada dalam sistem</li> </ul>	12,13,14
	Lingkungan Orgaisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan SIMRS dapat membantu melakukan pekerjaan saya</li> <li>- Sistem dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya</li> <li>- Sistem dapat mengurangi beban kerja saya</li> <li>- Sistem membantu membuat keputusan dalam tiap kondisi</li> <li>- Sistem membantu saya menurunkan tingkat kesalahan saya dalam melakukan pekerjaan saya</li> <li>- Sistem dapat mengurangi biaya pengeluaran menjadi lebih efisien</li> </ul>	15,16,17,18, 19,20

**Tabel 3. 4 Kuesioner evaluasi sistem pelayanan informasi manajemen farmasi terhadap pelayanan farmasi pada rumah sakit**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem telah memiliki keakuratan data dan sesuai dengan kebutuhan saya	1	2	3	4	5
2	Sistem memiliki tampilan yang sederhana dan ringan	1	2	3	4	5
3	Sistem dapat dipelajari dengan mudah oleh saya	1	2	3	4	5
4	Sistem dapat dengan mudah diakses oleh saya	1	2	3	4	5
5	Sistem telah menghubungkan sub bagian satu dengan bagian lainnya	1	2	3	4	5
6	Sistem tidak memerlukan waktu yang lama dalam mengakses informasi yang di input	1	2	3	4	5
7	Sistem memiliki informasi yang berguna bagi saya	1	2	3	4	5
8	Sistem menampilkan informasi yang relavan dengan data yang diinput	1	2	3	4	5
9	Sistem menampilkan informasi yang singkat, padat dan jelas	1	2	3	4	5
10	Informasi yang diberikan sistem terpercaya	1	2	3	4	5
11	Informasi yang diberikan sistem <i>sudah up to date</i>	1	2	3	4	5
12	Saya merasa puas dengan sistem secara keseluruhan	1	2	3	4	5
13	Saya merasakan manfaat dari sistem	1	2	3	4	5
14	Saya puas dengan fungsi yang ada dalam sistem	1	2	3	4	5
15	Penerapan SIMRS dapat membantu melakukan pekerjaan saya	1	2	3	4	5
16	Sistem dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya	1	2	3	4	5
17	Sistem dapat mengurangi beban kerja saya	1	2	3	4	5
18	Sistem membantu membuat keputusan dalam tiap kondisi	1	2	3	4	5
19	Sistem membantu saya menurunkan tingkat kesalahan saya dalam melakukan pekerjaan saya	1	2	3	4	5
20	Sistem dapat mengurangi biaya pengeluaran menjadi lebih efisien	1	2	3	4	5

## G. Etika Penelitian

### 1. Lembar Persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Sebelum diberikan lembar persetujuan pada subyek peneliti menjelaskan dan memberitau maksud dan tujuan penelitian ini serta manfaat dilakukan dalam penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum responden memberi pendapat dan menjawab pertanyaan kuesioner tetapi jika subyek tidak menyetujui untuk



diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan atau haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi kerahasiaan responden peneliti, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner pada para farmasis, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden disuruh mengisi kuesioner dengan selesai. Data yang diperoleh terdiri dari:

1 ) Data Primer dan Data Sekunder

Data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari hasil kuisisioner yang diisi responden dan data primer yang merupakan data dari tempat penelitian, jurnal, dan buku sebagai pendukung hasil penelitian. Jumlah sampel yang dipilih berjumlah - orang dengan menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu merupakan pengertian dari purposive sampling. Sampel yang representative akan diperoleh dari kriteria-kriteria sampel telah ditentukan secara sengaja oleh penulis (Murti dkk., 2022).

### **I. Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Suwandi, 2019).

1. Survei: melakukan survei dengan menyebar kuesioner kepada apoteker dan staf farmasi di rumah sakit untuk memperoleh data tentang efisiensi dan efektivitas pelayanan farmasi, serta evaluasi sistem informasi manajemen farmasi terhadap keduanya.

### **J. Analisis Data**

Setelah melakukan pengisian dan scoring kuesioner mengenai evaluasi sistem informasi manajemen farmasi terhadap pelayanan farmasi pada rumah sakit, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang telah terkumpul. Teknik analisis data penelitian dengan menggunakan Analisis Univariat dengan teknik penelitian deskriptif dimana data hasil penelitian dapat di deskripsikan.

- a. Karakteristik responden yaitu , Apoteker dan Staff Farmasi di RSUD Kota salatiga yang masuk dalam kriteria inklusi dan ekskulusi.
- b. Tingkat kepuasan tentang Sistem Pelayanan SIMRS.

$$Persentase = \frac{Jumlah\ score}{Score\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan

Persentase : Frekuensi

Jumlah Score : Jumlah jawaban benar

Score Maksimal : Jumlah responden

Setelah persentase dihitung, dapat dikategorikan menurut (Ngantung & Limpeleh, 2013) tingkat kepuasan tentang sistem pelayanan SIMRS :

- a. Tingkat kepuasan kategori Baik jika nilainya 76% - 100%
- b. Tingkat kepuasan kategori Cukup jika nilainya 60% - 75%
- c. Tingkat kepuasan kategori Kurang jika nilainya < 60%